

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan karya Tugas Akhir, mengangkat seni dan budaya Minangkabau serta yang berkaitan dengan kehidupan orang Minangkabau, Kampung Seribu Rumah Gadang terletak di Kabupaten Solok Selatan, awal mulanya terbentuk kampung seribu Rumah Gadang dengan datangnya *iniak nan salapan* dari Pagaruyuang, lalu mereka membangun rumah di kawasan Jorong Rao-Rao Kenagarian Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu. Karya yang diciptakan tidak lepas dari bentuk dan ciri khas Rumah Gadang, motif pada bangunan Rumah Gadang, atap dan bentuk Rumah Gadang, motif yang digunakan pada semua karya dominan menggunakan motif *kaluak paku*. Pada karya memakai bahan katun primisima dengan teknik perwujudan menggunakan teknik batik tradisional yaitu membatik menggunakan canting dan bahan *malam* sebagai perintang warna. Untuk mendapatkan kesan klasik pada karya, perwarnaan yang dipilih menggunakan warna alam dan sintetis, warna alam dan sintetis dikombinasikan pada kain batik, tumbuhan yang digunakan sebagai warna alam yaitu, *indigofera, jambal, tegeran, mahoni, jolawe, tingi*, untuk fixsasi dalam warna alam penulis menggunakan *tawas*, dan *tunjung*. Warna alam mempunyai keunggulan dari segi lingkungan, warna alam merupakan warna yang ramah lingkungan, sedangkan zat warna sintetis yang digunakan ialah remasol diantaranya warna kuning, coklat, orange, merah, penulis menemukan hambatan dalam proses pewarnaan batik.

Pada proses pewarnaan ada warna yang hasilnya tidak sesuai dengan konsep awal penulis, yaitu pewarnaan dari hasil *tegeran* dan *jambal* ternyata hasil warna setelah melakukan *perlorodan* lebih pudar dari sebelumnya, selain itu kualitas *malam* juga sangat berpengaruh dan menjadi persoalan karena beberapa motif yang *malamnya* mengalami retak akibat pencelupan warna berkali kali, untuk itu penulis menggunakan teknik *rining* untuk menutupi agar kelihatan rapi, untuk itu sangat penting menentukan kualitas *malam* karena akan mempengaruhi bentuk motif, akan

tetapi dari semua kendala yang ada, penulis dapat melewati dan mencari solusi sehingga semua kendala dapat teratasi dengan baik.

Hasil dari penerapan konsep Eksplorasi Kampung Seribu Rumah Gadang pada kain panjang menghasilkan 6 karya batik dengan konsep yang matang, hasil batikan yang halus cantingannya, serta warna klasik, sehingga karya yang tercipta memiliki nilai Estetis dan filosofi yang tinggi baik secara tekstual maupun kontekstual, ke enam karya batik kain panjang memiliki makna yang saling berkaitan. Adapun judul karya yang #1 yaitu Kediaman Harmonis yang menggambarkan keharmonisan kehidupan lingkungan Minangkabau memakai Rumah Gadang *Gajah Maram* dan menggunakan motif *kaluak paku*, karya #2 berjudul Alam Takambang Jadi Guru segala sesuatu yang ada di alam diharapkan agar menjadi suatu pelajaran, dan judul karya #3 berjudul Ruang Lingkup yang bermakna diharapkan orang yang berada disekitar Minangkabau tidak meninggalkan adat istiadat yang telah ditetapkan dalam alam Minangkabau, dan karya #4 berjudul Renungan menggambarkan segala sesuatu yang diputuskan lebih baik dimusyawarahkan terlebih dahulu, agar mendapatkan keputusan yang tepat, pada karya #5 berjudul Malereang menggambarkan keseimbangan dalam hidup, pada karya #6 yang berjudul Sayiak Galamai, menggambarkan dalam hidup hendaklah condong kepada kebaikan dan bijak dalam berpendapat.

## A. Saran

Batik tulis merupakan warisan budaya Indonesia, tradisi membatik sudah dilakukan secara turun temurun. batik merupakan identitas asli Budaya Bangsa Indonesia yang harus dilestarikan, batik tulis maupun batik lukis dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan dalam membuatnya. karya batik tulis memiliki nilai seni yang sangat tinggi, batik juga memiliki teknik yang sangat beragam dari teknik tradisional dan juga teknik modren, batik tradisional dapat menghasilkan karya batik yang kualitasnya lebih baik dibandingkan modren. Dalam proses penciptaan karya batik dengan pewarna alam juga merupakan sesuatu bentuk partisipasi dalam melestarikan budaya bangsa Indonesia. Pada zaman dahulu nenek moyang menggunakan warna alam sebagai pewarna batik namun setelah perkembangan zaman, warna sintetis juga banyak digunakan karena lebih praktis dan proses yang cepat, jika dibandingkan warna sintetis tidak ramah lingkungan di bandingkan warna alam yang ramah lingkungan, dengan peralatan tradisional dan bahan yang masih tradisional mereka mampu menciptakan karya seni batik yang sangat indah.

Pada proses penciptaan karya akhir ini penulis menemui beberapa rintangan, salah satunya dalam proses pewarnaan pada kain terkadang untuk mendapatkan suatu kerataan warna membutuhkan ketelatenan yang khusus pencelupan, sehingga sebagai pelajaran untuk kedepannya agar menggunakan zat warna alam memiliki kepekatan yang baik, atau dalam proses pembuatan dibuat kental, selain itu dalam proses pewarnaan dilakukan berulang kali pencelupan, pencelupan bisa sampai 8 atau lebih, agar ketika perlorodan warna tidak luntur. penulis juga mendapat kesulitan pada proses pencelupan warna akibat pencelupan beberapa kali mengakibatkan cantingan malam pada malam pecah tetapi penulis masi mempunyai jalan keluar yaitu dengan proses rining, pemberian titik-titik pada garis cantingan setelah proses perlorodan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam proses perwujudan karya seni, maupun dalam penulisan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga banyak hal-hal yang seharusnya dilakukan secara runtut namun terlupakan ketika perwujudan karya seni. Pertanggungjawaban secara ilmiah dilakukan sesuai dengan

pengetahuan penulis, meskipun masih banyak keterbatasan penulis berharap karya yang telah disajikan data diapresiasi oleh penikmat seni.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dafri, yulriawan, ( januari 2015), makalah diskusi ilmiah “ practice based reseach” mahasiswa pasca sarjana ISI Yogyakarta dengan mahasiswa Pascasarjana UiTM Selanggor, Malaysia, UiTM.
- Kartika, Sony Dharsono . *Pengantar Estetika*. Penerbit Rekayasa Sains. 2007
- Ahmad Baharudin, Ssn, M.Sn, *Ornamen Minangkabau Dalam Prespektif Ikonografi* Institut Seni Indonesia Padang Panjang
- Doellah, H. Santosa *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*
- Wulandari, Ari *Batik nusantara makna filosofis dan makna pembuatan dan industry batik.*
- Gustami, SP (2014). *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- H Santosa Doellah, buku batik filosofi, motif, dan kegunaan 2013
- Musman , Asti dan Ambar B. Arini, *Batik Warisan Adhiluhung Nusantara* Yogyakarta: G media 2011
- Kris Budiman , *Ikonitas, Semiotika Sastra dan Seni Visual*, Yogyakarta : penerbit Buku Baik, 2005
- Soedarso SP, 1991, *Perkembangan Kesenian Kita*, Yogyakarta: Balai Pustaka ISI Yogyakarta.
- H. Datoek Toeah, *Tambo Alam Minangkabau*, Pustaka Indonesia, Bukit Tinggi, 1976
- Wardizal, Dosen PS Seni Karawitan jurnal sistem kekerabatan Minangkabau.
- zulhelman, *Ornamen minang kabau dan maknanya* 2001.
- Potret DAAI TV oleh reza lubis (pusaka tinggi seribu rumah gadang)  
Youtube DAAI TV, Solok Selatan 2018

Alex Sandra. 2020 “Kampung Seribu Rumah Gadang”. *hasil wawancara pribadi*, Mulhlis Z Dt Rang Batuah Sati, 12 januari 20290, Solok Selatan



## Daftar Laman

<https://youtube/CKRxHLy1v5pusakatinggiSeriburumah-gadang>

<https://gadogadoaenak.blogspot.com/2016/01/jenis-motif-batik-Minangkabautanah-liek>

<https://BATIK-TANAH-LIEK-YANTI-KHAS-MINANG-i>

<http://padangschebovenlanden01.blogspot.com/2012/09/Minangkabau-culture-batik-tanah-liek.html>

<http://zulfikri.orgfree.com/ukiran14.html>

<https://www.palantaminang.wordpress.com/motif-ukiran-Minangkabau>

<https://www.rumah.com.panduan-properti/inspirasi-unik-dariSumatera>

<https://www.iwarebatik.org/west-sumatra/?lang=id>

[https://youtube.be/zorV3hhN160 Rumah Gadang\\_gajah maram](https://youtube.be/zorV3hhN160 Rumah Gadang_gajah maram)

<https://www.99.co/blog/Indonesia/gambar-rumah-adat-sumaterabarat/>

<http://scholar.unand.ac.id/47908/2/BAB%20I.pdf>



Lampiran 1

Poster Pameran

PAMERAN TUGAS AKHIR


**EKSPLOKASI KAMPUNG SERIBU  
RUMAH GADANG SOLOK SELATAN  
PADA BATIK KAIN PANJANG**

Oleh:  
**NADIA OKTAVIANI**  
1611933022

*Pameran Virtual*  
6-12 Januari 2021

*Dosen Pembimbing :*  
*Dra. Titiana Irawani, M.sn.*  
*Sugeng Wardoyo, M.Sn.*

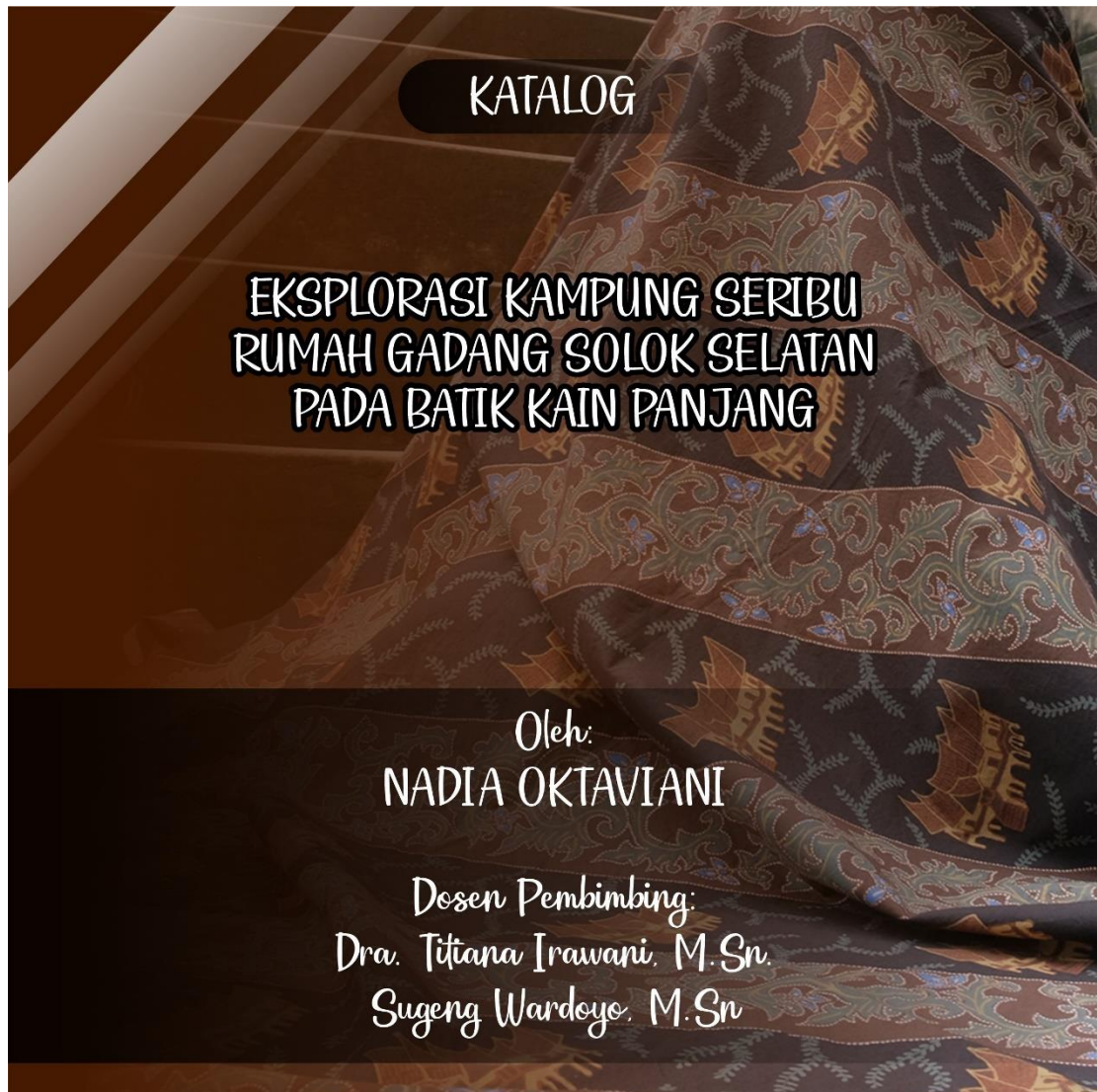
*Suppoty by:*





Lampiran 2

Katalog



## Daftar isi :

- Kata Pengantar
- Kensep Karya
- Karya
- 01 - Alam Takambang Jadi Guru
- 02 - Kediaman Harmonis
- 03 - Renungan
- 04 - Sayiak Galamai
- 05 - Malereang
- 06 - Ruang Lingkup
- Biodata

01

## Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat-Nya, laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Adapun sebagai tujuan, sebagai Tugas Akhir kuliah untuk mencapai kelulusan. Tugas ini cukup menyita banyak waktu, karena juga harus memikirkan banyak hal dalam pembuatannya. Namun, akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Tugas Akhir yang telah dibuat ini membahas tentang EKSPLOKASI KAMPUNG SERIBU RUMAH GADANG SOLOK SELATAN PADA BATIK KAIN PANJANG. Hakikatnya, membuat laporan Tugas Akhir ini membutuhkan perjuangan dan membutuhkan banyak pemikiran. Selain itu, dibutuhkan keseriusan dan ketelitian dalam pengerjaannya.

1. Allah SWT.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn M.A, Ketua Program Studi Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Titiana irawani, M.Sn, Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan semangat dan pengarahan.
6. Sugeng Wardoyo S.Sn, M.Sn, Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan semangat dan pengarahan.
7. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum, Dosen Wali.
8. Bapak Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A, selaku cegante saya dan seluruh tim penguji serta panitia ujian tugas akhir.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
10. Orang tua tercinta, Bapak Afrison Kenedi, Ibu Mulyani, Abang Naufal, Nenek Nuraida Kakak-kakak tercinta serta adik-adik yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
11. Kepada orang terkasih Sabda Ilham yang selalu memberikan semangat dan perhatian.
12. Kepada teman-teman dan sahabat terdekat yang selalu memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Kepada sahabat saya Ami Rusiani dan Nurul Azizah AL Humaire yang selalu menyemangati.
14. Kepada teman-teman dan pihak yang berjasa editing, fotografer, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu serta memberikan jasa maupun dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

02

## Konsep Karya

Penciptaan karya tugas akhir terinspirasi Kawasan Seribu Rumah Gadang di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, Kampung Seribu Rumah Gadang yang sangat berperan penting dalam sejarah perkembangan budaya minangkabau sebagai warga Indonesia perlu berkontribusi untuk memperkenalkan budaya Indonesia dan adat di Indonesia yang masih terjaga kelestariannya sampai sekarang, seperti pada kampung seribu rumah gadang, melalui penciptaan batik kain panjang yang berfokuskan dalam bentuk rumah gadang dan motif rumah pada kampung seribu rumah gadang. Batik kain panjang yang diciptakan menggunakan batik tradisional, menggunakan warna alam dan warna sintetis, dalam penciptaan tugas akhir teknik pewarnaan alam akan dikombinasikan dengan warna sintetis, tujuan penting dalam penciptaan tugas akhir ini yaitu upaya agar masyarakat menyadari bahwa adat dan budaya Indonesia harus dijaga dan dilestarikan.

03

Judul : Alam Takambang Jadi Guru  
Ukuran : 250 cm x 110 cm  
Bahan : Primisima Tari Kupu, Warna Alam  
Teknik : Tutup Celup  
Tahun : 2020  
Fotografer : Umar Kusuma Bakti S.Sn & Mulkan Karim  
Model : Ayu Ismaya Rachmawa Darma & Martin Erlina



04





Judul : Kediaman Harmonis  
 Ukuran : 250 cm x 110 cm  
 Bahan : Primisima Tari Kupu, Warna Alam dan Sintetis  
 Teknik : Tutup Celup dan Colet  
 Tahun : 2020  
 Fotografer : Mulkan Karim & Umar Kusuma Bakti S. Sn  
 Model : Martin Erlina & Ayu Ismaya Rachmawa Darma

05



Judul : Renungan  
 Ukuran : 250 cm x 110 cm  
 Bahan : Primisima Tari Kupu, Warna Alam dan Sintetis  
 Teknik : Tutup Celup  
 Tahun : 2020  
 Fotografer : Mulkan Karim & Umar Kusuma Bakti S. Sn  
 Model : Nifa Sartika & Ayu Ismaya Rachmawa Darma

06



Judul : Sayiak Galamai  
 Ukuran : 250 cm x 110 cm  
 Bahan : Primisima Tari Kupu, Warna Alam Remasel  
 Teknik : Tutup Celup, Celet  
 Tahun : 2020  
 Fotografer : Mulkan Karim  
 Model : Nifa Sartika

07



Judul : Malereang  
 Ukuran : 250 cm x 110 cm  
 Bahan : Primisima Tari Kupu, Warna Alam  
 Teknik : Tutup Celup, Rning  
 Tahun : 2020  
 Fotografer : Mulkan Karim  
 Model : Marlin Erlina

08



Judul : Ruang Lingkup  
 Ukuran : 250 cm x 110 cm  
 Bahan : Primisima Tari Kupu, Warna Alam  
 Teknik : Tutup Celup  
 Tahun : 2020  
 Fotografer: Umar Kusuma Bakti S.Sn & Mulkan Karim  
 Model : Ayu Ismaya Rachmawa Darma & Martin Erlina

## BIODATA

Nama : Nadia Oktaviani  
 Ttl : 31 Oktober 1997  
 Agama : Islam  
 Jurusan : Kriya Tekstil  
 Alamat : Jalan irigasi pasar baru no. 47 padang sumatera barat  
 No. hp : 082386290963

Riwayat Pendidikan  
 Tle Kartika 155 Padang (2000-2001)  
 Sd N 37 Anduring Padang (2001-2010)  
 Smp N 14 Padang (2010-2013)  
 Smk N 8 Padang (2013-2016)  
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta (2016-Sekarang)

## BIODATA



Nama : Nadia Oktaviani  
TTL : 31 Oktober 1997  
Agama : Islam  
Pendidikan : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Jurusan : Kriya Tekstil  
Nim : 1611933022  
Alamat : JL irigasi Pasar Baru No 47 Padang  
No Telp : 082386290963  
Email : oktavianinadia55@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan :**

TK Kartika 155 Padang	(2000-2001)
SD 37 Anduring	(2001-2010)
SMP N 14 PADANG	(2010-2013)

SMK N 8 PADANG

(2013-2016)

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA (2016-Sekarang)

